

Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional

Fardhal Virgiawan Ramadhan

Paramadina Graduate School of Communication, Paramadina University, Indonesia

Email: fardhal.ramadhan@students.paramadina.ac.id

Ade Chaerul

Department of International Relations,

Faculty of Philosophy and Civilization, Paramadina University, Indonesia

Email: ade.chaerul@students.paramadina.ac.id

Abstract. *Indonesia has various benefits as a world maritime axis such as a large economic potential because Indonesia is the largest archipelagic country in the world, Indonesia has great economic potential in the maritime sector, including in the fields of fisheries, shipping and marine tourism. As the world's maritime axis, Indonesia must strengthen national security and defense as an archipelagic country, Indonesia has vast territorial waters, which need to be guarded against various threats, such as illegal fishing, ship theft, and terrorist activities at sea. The purpose of this research is to explain the world's maritime axis in an international political perspective. The research method used is qualitative research. The results of this study are that Indonesia has a very big opportunity to make itself the world's maritime axis. However, on the other hand, there are also several challenges that need to be overcome in developing Indonesia's maritime sector. Opportunities that exist include enormous maritime potential, strategic geographical position, the existence of international shipping lanes, and attractive maritime tourism potential. While the challenges faced are the lack of adequate infrastructure and technology, limited competent human resources, maritime security issues, and the lack of appropriate policies in regulating the maritime sector.*

Keywords: *World Maritime Axis, International Politics, Indonesian Defense, National Security*

Abstrak. Indonesia memiliki berbagai manfaat sebagai poros maritim dunia seperti Potensi ekonomi yang besar karena Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar di sektor maritim, termasuk di bidang perikanan, perkapalan, dan pariwisata bahari. Sebagai poros maritim dunia, Indonesia harus melakukan penguatan keamanan dan pertahanan nasional sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki wilayah perairan yang luas, yang perlu dijaga keamanannya dari berbagai ancaman, seperti pencurian ikan, pencurian kapal, dan kegiatan terorisme di laut. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan poros maritim dunia dalam perspektif politik internasional. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dalam menjadikan dirinya sebagai poros maritim dunia. Namun, di sisi lain, terdapat pula beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengembangkan sektor maritim Indonesia. Peluang yang ada di antaranya adalah potensi kelautan yang sangat besar, posisi geografis yang strategis, keberadaan jalur pelayaran internasional, dan potensi pariwisata bahari yang menarik. Sedangkan tantangan yang dihadapi adalah kurangnya infrastruktur dan teknologi yang memadai, keterbatasan SDM yang kompeten, masalah keamanan laut, dan kurangnya kebijakan yang tepat dalam mengatur sektor maritim.

Kata kunci: Poros Maritim Dunia, Politik Internasional, Pertahanan Indonesia, Keamanan Nasional

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki keunikan geografis sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau, sehingga memiliki potensi besar sebagai negara maritim (Darono Yakti, 2017). Sejak lama, Indonesia telah menjadi pusat perdagangan dan jalur pelayaran yang strategis di kawasan Asia Tenggara, bahkan sejak masa kekuasaan Majapahit pada abad ke-13 hingga abad ke-16. Pada masa kolonial Belanda, Indonesia dikenal sebagai "*Nederlandsch-Indië*" atau Hindia Belanda, yang dijadikan basis perdagangan dan pelayaran antara Eropa dan Asia (Yani, 2015). Bahkan pada saat itu, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia seperti Batavia (sekarang Jakarta), Semarang, Surabaya, dan Makassar menjadi pusat perdagangan penting yang menghubungkan Eropa dan Asia. Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pemerintah Indonesia memandang potensi maritim sebagai salah satu aset strategis negara. Hal ini tercermin dalam konstitusi Indonesia yang menegaskan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan dan maritim, serta memiliki hak kedaulatan atas laut dan sumber daya alam di wilayah perairan Indonesia. Pemerintah Indonesia kemudian melakukan berbagai upaya untuk memajukan sektor maritim, seperti pembangunan pelabuhan, peningkatan kapasitas angkutan laut, dan pengembangan industri perikanan. Pada tahun 2014, Presiden Joko Widodo memperkenalkan program strategis nasional yang disebut sebagai "Maritime Axis" atau poros maritim Indonesia, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi maritim Indonesia dan meningkatkan peran Indonesia sebagai poros maritim dunia (I Rustam, 2016).

Diketahui Indonesia memiliki berbagai manfaat sebagai poros maritim dunia seperti Potensi ekonomi yang besar karena Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar di sektor maritim, termasuk di bidang perikanan, perkapalan, dan pariwisata bahari. Potensi ekonomi ini dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan peran dan pengaruh Indonesia di dunia internasional juga menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Indonesia memiliki peran yang semakin penting dalam hubungan internasional, terutama di bidang diplomasi dan perdagangan internasional. Indonesia dapat memperkuat hubungan dengan negara-negara lain di seluruh dunia, dan meningkatkan peran dan pengaruhnya dalam berbagai forum internasional.

Sebagai poros maritim dunia, Indonesia harus melakukan penguatan keamanan dan pertahanan nasional sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki wilayah perairan yang luas, yang perlu dijaga keamanannya dari berbagai ancaman, seperti pencurian ikan, pencurian kapal, dan kegiatan terorisme di laut. Sebagai poros maritim dunia, Indonesia dapat memperkuat pertahanan dan keamanan nasional di wilayah perairannya, sehingga dapat menjaga stabilitas dan keamanan di wilayah tersebut. Peningkatan konektivitas dan integrasi regional juga menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Indonesia dapat memperkuat konektivitas dan integrasi regional di kawasan Asia Tenggara dan dunia. Hal ini dapat meningkatkan perdagangan, investasi, dan kerja sama regional, serta memperkuat kawasan Asia Tenggara sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dunia. Meskipun demikian, ada tantangan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Wilayah perairan Indonesia sangat luas dan rawan terhadap berbagai ancaman keamanan, seperti pencurian ikan, pencurian kapal, dan kegiatan terorisme di laut. Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat sistem keamanan maritimnya untuk menjaga stabilitas dan keamanan di wilayah perairannya. Dengan demikian, penulisan ini akan menjelaskan peluang dan tantangan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami makna, interpretasi, dan konteks di balik suatu fenomena (Sugiyono, 2018). Adapun dalam penelitian ini menggunakan studi literatur sebagai sumber data yang digunakan. Penelitian ini mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan yang telah ada tentang topik tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan penelitian sebelumnya, kerangka kerja konseptual, temuan, dan pemikiran yang ada dalam literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Poros maritim dunia adalah konsep strategis yang mengusung potensi dan peran penting laut dan perairan dalam hubungan internasional, khususnya dalam kaitannya dengan perekonomian global dan keamanan maritim (Hidayat & Ridwan, 2017a). Konsep ini mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya laut, termasuk di antaranya kegiatan ekonomi, perdagangan, transportasi, pertahanan, dan keamanan. Sebagai poros maritim dunia, suatu negara dianggap memiliki peran yang penting dalam menghubungkan berbagai wilayah di seluruh dunia melalui jalur maritim, serta memiliki potensi ekonomi yang besar dalam sektor kelautan dan perikanan.

Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas perairan lebih dari 5,8 juta kilometer persegi (Hidayat & Ridwan, 2017b). Kondisi ini menjadikan Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi poros maritim dunia, di mana peran laut dan perairan menjadi kunci dalam memperkuat konektivitas regional dan global serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Demokrasi & 2017, 2017). Sebagai poros maritim dunia, Indonesia memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya:

1. **Posisi strategis:** Indonesia berada di persimpangan tiga samudra, yaitu Samudra Pasifik, Samudra Hindia, dan Samudra Arktik. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai jalur strategis bagi perdagangan dan transportasi laut di kawasan Asia Tenggara dan dunia.
2. **Kekayaan sumber daya laut:** Indonesia memiliki kekayaan sumber daya laut yang melimpah, termasuk di antaranya ikan, udang, rumput laut, dan tambang mineral laut. Kekayaan sumber daya laut ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional.
3. **Potensi pariwisata:** Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, terutama di bidang pariwisata bahari. Potensi wisata bahari di Indonesia meliputi keindahan pantai, pulau-pulau tropis, dan keanekaragaman hayati laut yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.
4. **Konektivitas regional:** Indonesia memiliki potensi besar untuk memperkuat konektivitas regional melalui jalur laut yang melintasi wilayah perairannya. Indonesia juga memiliki berbagai pelabuhan yang strategis, seperti Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Belawan, yang dapat digunakan untuk memperkuat konektivitas perdagangan di kawasan Asia Tenggara.
5. **Peran dalam kerjasama regional:** Sebagai poros maritim dunia, Indonesia dapat memainkan peran yang penting dalam kerjasama regional, seperti ASEAN dan IORA. Hal ini dapat memperkuat posisi Indonesia dalam kancah internasional dan membuka peluang kerjasama yang lebih luas dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara dan dunia.

Namun demikian, Indonesia juga masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam memperkuat perannya sebagai poros maritim dunia. Beberapa tantangan tersebut antara lain terkait dengan infrastruktur maritim yang masih perlu diperkuat, keamanan maritim yang perlu ditingkatkan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor kelautan dan perikanan.

Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia

Indonesia memiliki kemampuan yang cukup besar untuk menjadi poros maritim dunia, karena Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau yang sangat banyak dan memiliki potensi kelautan yang besar. Letak Indonesia yang berada di antara dua samudra besar yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia membuatnya menjadi jalur strategis bagi perdagangan dunia (Samy et al., 2021). Selain itu, Indonesia juga berada di tengah-tengah kawasan Asia Tenggara, sehingga dapat berfungsi sebagai pusat konektivitas antara negara-negara di kawasan tersebut. Indonesia memiliki banyak peluang untuk memperkuat peran sebagai poros maritim dunia, di antaranya:

1. Peningkatan investasi di sektor kelautan dan perikanan

Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor kelautan dan perikanan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan meningkatkan investasi di sektor ini, Indonesia dapat meningkatkan produksi dan ekspor produk perikanan serta meningkatkan nilai tambah sektor kelautan dan perikanan. Sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang besar, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor kelautan dan perikanan, yang dapat meningkatkan kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian nasional.

2. Pembangunan infrastruktur maritim

Dalam rangka memperkuat konektivitas antarpulau dan antarnegara, Indonesia perlu membangun infrastruktur maritim yang memadai, seperti pelabuhan, jalan tol laut, dan jaringan transportasi laut yang efisien.

3. Peningkatan keamanan maritim

Keamanan maritim adalah hal yang sangat penting dalam memperkuat peran Indonesia sebagai poros maritim dunia (Budaya & 2016, 2016). Dengan memperkuat keamanan maritim, Indonesia dapat menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dan meningkatkan potensi pemanfaatan sumber daya laut. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki tradisi maritim yang sangat kuat, dimana masyarakat Indonesia telah lama bergantung pada laut untuk bertahan hidup dan berinteraksi dengan negara-negara lain di kawasan tersebut (Virgiawan Ramadhan, 2021). Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan potensi sumber daya laut dan meningkatkan kerjasama di bidang kelautan dan perikanan.

4. Pengembangan pariwisata Bahari

Indonesia memiliki potensi besar dalam pariwisata bahari yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan meningkatkan pengembangan pariwisata bahari, Indonesia dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan memperkuat perekonomian nasional. Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas, yakni sekitar 5,8 juta km persegi, menjadikannya negara dengan wilayah laut terbesar di dunia. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk menjadi pusat transportasi, perdagangan dan pariwisata bahari.

5. Peningkatan kerjasama regional dan internasional

Indonesia perlu memperkuat kerjasama dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dan dunia untuk memperkuat konektivitas regional dan internasional serta memperkuat peran Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Dengan memanfaatkan peluang ini secara baik, Indonesia memiliki potensi besar untuk memperkuat peran sebagai poros maritim dunia dan meningkatkan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional. Meskipun Indonesia memiliki potensi besar sebagai poros maritim dunia, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Infrastruktur

Untuk menjadi poros maritim dunia yang efektif, Indonesia perlu membangun infrastruktur yang memadai, termasuk pelabuhan, dermaga, dan jaringan transportasi laut yang modern dan efisien (Indonesia et al., 2021). Walaupun Indonesia memiliki ribuan pulau dan wilayah pesisir yang sangat luas, namun infrastruktur yang tersedia di sektor maritim masih terbilang kurang memadai. Beberapa pelabuhan dan dermaga masih membutuhkan pembenahan dan pengembangan agar dapat mengakomodasi kapal-kapal besar.

2. Keamanan Laut

Keamanan di laut masih menjadi masalah utama yang dihadapi oleh Indonesia, terutama dalam menghadapi tindakan ilegal seperti perompakan dan penangkapan ikan ilegal oleh kapal-kapal asing. Masalah keamanan di laut seperti perompakan dan penangkapan ikan ilegal masih menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini dapat menghambat aktivitas maritim di Indonesia dan menurunkan kepercayaan investor dalam berinvestasi di sektor maritim.

3. Pengelolaan Sumber Daya Laut

Pengelolaan sumber daya laut yang masih kurang baik dan ilegal fishing masih menjadi masalah yang dihadapi oleh Indonesia. Dibutuhkan kebijakan dan regulasi yang lebih ketat untuk mengelola sumber daya laut secara berkelanjutan. SDM di sektor maritim masih kurang kompeten, sehingga kesulitan dalam mengoptimalkan potensi maritim yang ada (FV Ramadhan, 2021). Diperlukan pengembangan SDM yang kompeten dan terampil di bidang kelautan, perikanan, dan pelayaran. Untuk memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan secara optimal, Indonesia perlu mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan, seperti tenaga ahli di bidang manajemen sumber daya laut, teknologi, dan ekonomi kelautan (Ampun et al., 2021).

4. Persaingan dengan Negara Lain

Indonesia perlu bersaing dengan negara-negara lain yang juga berupaya menjadi poros maritim dunia seperti Cina dan India, yang memiliki kekuatan ekonomi dan sumber daya yang cukup besar (Kusuma, Yudho, et al., 2022). Pemanfaatan teknologi di sektor maritim masih terbilang terbatas, sehingga Indonesia kesulitan dalam mengembangkan potensi maritimnya secara maksimal (Kusuma, Prakoso, et al., 2022). Penerapan teknologi seperti pemanfaatan satelit, sistem informasi geografis, dan teknologi navigasi masih perlu ditingkatkan. Perubahan iklim dan peristiwa cuaca ekstrem dapat memengaruhi aktivitas maritim dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan ini, Indonesia perlu melakukan upaya-upaya untuk memperkuat infrastruktur dan keamanan laut, meningkatkan pengelolaan sumber daya laut, memperkuat SDM, dan menangani perubahan iklim untuk mempertahankan posisinya sebagai poros maritim dunia.

Peluang Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia dalam Perspektif Politik Internasional

Indonesia sebagai poros maritim dunia memiliki peran penting dalam politik internasional, terutama dalam hal memperkuat hubungan kerja sama dan diplomasi dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara dan dunia. Beberapa peran dan kontribusi Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam politik internasional antara lain:

Menjalin hubungan bilateral dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dan diluar Asia Tenggara

Indonesia sebagai poros maritim dunia memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan kerja sama dan diplomasi dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang memiliki potensi besar untuk membangun kerja sama di sektor maritim (Zulham, 2021). Sebagai negara terbesar di kawasan Asia Tenggara, Indonesia dapat memainkan peran sentral dalam memperkuat kerja sama ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan dengan negara-negara tetangga.

Selain memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Indonesia sebagai poros maritim dunia juga dapat membangun kerja sama maritim dengan negara-negara di luar kawasan, seperti negara-negara di Asia Timur, Eropa, dan Amerika. Kerja sama maritim ini dapat meliputi bidang-bidang seperti perdagangan, pelayaran, pariwisata bahari, keamanan laut, dan perlindungan lingkungan laut.

Berperan aktif dalam organisasi internasional di bidang maritim

Indonesia sebagai poros maritim dunia juga dapat berperan aktif dalam organisasi-organisasi internasional di bidang maritim, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), *International Maritime Organization* (IMO), dan *ASEAN Maritime Forum* (AMF) (Nasir et al., 2022). Melalui keikutsertaan aktif di organisasi-organisasi ini, Indonesia dapat memperkuat kerja sama dan diplomasi di bidang maritim dengan negara-negara anggota. Indonesia sebagai poros maritim dunia juga dapat berperan sebagai mediator dalam konflik maritim di kawasan Asia Tenggara (FV Ramadhan, 2022). Sebagai negara yang memiliki hubungan baik dengan negara-negara di kawasan, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam menyelesaikan konflik dan memperkuat kerja sama antarnegara di bidang maritim. Dalam kesimpulannya, Indonesia sebagai poros maritim dunia memiliki peran penting dalam politik internasional, terutama dalam memperkuat hubungan kerja sama dan diplomasi dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dan dunia, serta berperan sebagai mediator dalam konflik maritim di kawasan tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dalam menjadikan dirinya sebagai poros maritim dunia. Namun, di sisi lain, terdapat pula beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengembangkan sektor maritim Indonesia. Peluang yang ada di antaranya adalah potensi kelautan yang sangat besar, posisi geografis yang strategis, keberadaan jalur pelayaran internasional, dan potensi pariwisata bahari yang menarik. Sedangkan tantangan yang dihadapi

adalah kurangnya infrastruktur dan teknologi yang memadai, keterbatasan SDM yang kompeten, masalah keamanan laut, dan kurangnya kebijakan yang tepat dalam mengatur sektor maritim.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan dukungan dan komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat, dan seluruh stakeholder yang terkait. Pemerintah perlu meningkatkan investasi di sektor maritim dan memperkuat regulasi untuk mengatasi masalah keamanan laut, serta mendorong pengembangan teknologi dan SDM yang kompeten di bidang maritim. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan aktif dalam mengembangkan sektor maritim, seperti dalam mengembangkan pariwisata bahari dan mempromosikan keberagaman hasil laut Indonesia di pasar internasional. Dengan mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada, Indonesia dapat menjadi poros maritim dunia yang kuat dan memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan ekonomi dan sosial bangsa.

Meskipun demikian, pemerintah perlu meningkatkan investasi di sektor maritim, termasuk investasi di infrastruktur, pengembangan teknologi, pelatihan SDM, dan peningkatan keamanan laut. Dalam hal ini, pemerintah juga perlu mendorong kerja sama dengan swasta, termasuk dengan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mengembangkan produk-produk dan jasa yang berbasis pada potensi kelautan Indonesia. Keterbatasan SDM yang kompeten merupakan tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai poros maritim dunia. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi SDM yang terlibat dalam sektor maritim, baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan khusus yang terfokus pada pengembangan keahlian di bidang maritim.

DAFTAR REFERENSI

- Ampun, A., Ilmu, A. P.-N. J., & 2021, undefined. (2021). Strategi Pertahanan Maritim Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id.* <https://doi.org/10.31604/jips.v8i3.2021.321-325>
- Budaya, W. W.-J. M. dan, & 2016, undefined. (2016). Poros Maritim: Dalam Kerangka Sejarah Maritim Dan Ekonomi Pertahanan. *Jmb.Lipi.Go.Id*, 18(3). <https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/569>
- Darono Yakti, P. (2017). *Poros Maritim Dunia Sebagai Pendekatan Strategi Maritim Indonesia: Antara Perubahan atau Kesenambungan Strategi?* <https://repository.unair.ac.id/67896/>
- Demokrasi, M. M.-J. I. M., & 2017, undefined. (2017). Politik Luar Negeri Indonesia Dalam Mewujudkan Poros Maritim Dunia Pada Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo. *Journal.Unj.Ac.Id.* <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/8764>

- FV Ramadhan. (2021). Strategi Pertahanan Tiongkok dalam Mengoptimalkan Postur Pertahanan Negara. *Jurnal.Syntaxtransformation.Co.Id*. <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/201>
- FV Ramadhan. (2022). Strategi Industri Pertahanan Indonesia Guna Mencapai Kemandirian Industri Pertahanan. *Ejournal.Penerbitjurnal.Com*, 1(1). <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/socialscience/article/view/7>
- Hidayat, S., & Ridwan, D. (2017a). Kebijakan Poros Maritim Dan Keamanan Nasional Indonesia: Tantangan Dan Harapan. *Jurnal.Idu.Ac.Id*. <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/232>
- Hidayat, S., & Ridwan, D. (2017b). Pembangunan Kekuatan TNI AL Dalam Rangka Mendukung Visi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Jurnal.Idu.Ac.Id*. <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/355>
- I Rustam. (2016). Tantangan ALKI dalam Mewujudkan Cita-cita Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. *Ejournal.Undip.Ac.Id*, 1(1), 1–21. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ip/article/view/10426>
- Indonesia, R. F.-J. I. S., (2), 1, & 2021, undefined. (2021). Implikasi Kebijakan Jalur Sutra Maritim Cina Terhadap Kekuatan Poros Maritim Dunia Indonesia. *Scholar.Archive.Org*. <https://scholar.archive.org/work/gszvcp7av5anln3y4k3aq5va2m/access/wayback/http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jisi/article/download/19033/pdf>
- Kusuma, E., Prakoso, L., Semesta, D. D.-S. P., & 2021, undefined. (2022). Strategi Pertahanan Semesta Menjaga Identitas Nasional Mendukung Indonesia Poros Maritim Dunia. *Jurnalprodi.Idu.Ac.Id*. <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/SPS/article/view/843>
- Kusuma, E., Yudho, L., Dadang, D., & Ri, U. P. (2022). Peran TNI AL Dalam Mendukung Terwujudnya Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Perspektif Manajemen Pertahanan. *Jurnalprodi.Idu.Ac.Id*. <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MP/article/view/144>
- Nasir, P. E., Rukmi, W., Astuti, D., & Asri, S. (2022). Dinamika Permasalahan Laut Tiongkok Selatan & Tantangan Serius terhadap Ide Poros Maritim Dunia. *Ajis.Fisip.Unand.Ac.Id*. <http://ajis.fisip.unand.ac.id/index.php/ajis/article/viewFile/57/50>
- Samy, M., Internasional, J. K.-J. H., & 2021, undefined. (2021). Diplomasi Pertahanan Militer Indonesia dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Non-Tradisional: Upaya Mewujudkan Visi Poros Maritim Dunia. *E-Journal.Unair.Ac.Id*. <https://e-journal.unair.ac.id/JHI/article/download/25547/14635>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (27th ed.)*. (27th ed.). Alfabeta.
- Virgiawan Ramadhan, F. (2021). STRATEGI INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA GUNA MENCAPAI KEMANDIRIAN INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA DEFENSE INDUSTRY. *Academia.Edu*. https://www.academia.edu/download/59710839/STRATEGI_INDUSTRI_PERTAHANAN_INDONESIA20190613-63944-1u535o.pdf
- Yani, Y. (2015). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Suatu Tinjauan Geopolitik. *Jurnal.Idu.Ac.Id*, 5(2), 25. <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/356>

Zulham, M. (2021). STRATEGI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN POROS MARITIM DUNIA DI TENGAH KEBIJAKAN JALUR SUTRA MARITIM CHINA. *Journal.Unas.Ac.Id.* <http://journal.unas.ac.id/populis/article/view/593>